

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Daya Saing Usaha (UKM) Kuliner di Kota Tarakan

Nizhamuddin AB^{1*}, Irawati HM²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

²Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

*Email korespondensi: nizhamuddinab@borneo.ac.id¹, irawatihm@borneo.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi daya saing usaha kecil, dan menengah (UKM) pada sektor kuliner di Kota Tarakan. Peran UKM dalam industri kuliner sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meskipun mereka sering menghadapi tantangan dalam menjaga daya saing mereka di pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yaitu kombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi daya saing UKM kuliner di kota ini. Hasil penelitian ini dengan jelas mengungkapkan faktor-faktor kunci yang memiliki dampak signifikan pada daya saing usaha kecil, dan menengah (UKM) dalam sektor kuliner. Tiga unsur utama yang muncul sebagai penentu utama adalah Daya Saing (UKM), Sumber Daya Manusia (SDM), Modal, dan Dukungan Pemerintah. Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya untuk membuktikan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM), Modal, dan Dukungan Pemerintah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Daya Saing Usaha pada sektor kuliner di kota tarakan.

Kata kunci: *Daya Saing (UKM), Sumber Daya Manusia (SDM), Modal, dan Dukungan Pemerintah*

Article Info

Received date: 15 September 2023

Revised date: 26 Sept. 2023

Accepted date: 13 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Kota Tarakan, sebagai salah satu pusat bisnis dan pariwisata di Kalimantan Utara, telah menyaksikan pertumbuhan pesat dalam sektor UKM kuliner dalam beberapa tahun terakhir. Wajah kuliner kota ini terus bertransformasi, mencerminkan keanekaragaman budaya dan rasa yang khas. Meskipun begitu, UKM kuliner di Kota Tarakan juga menghadapi serangkaian tantangan yang mempengaruhi daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Kota Tarakan juga dikenal dengan keanekaragaman kuliner yang khas. Sebagai kota yang memiliki keragaman etnis, seperti Tidung, Bugis, Jawa, dan lain-lain, kuliner Tarakan mencerminkan campuran budaya dan cita rasa yang unik. Restoran dan warung makan menawarkan beragam hidangan tradisional dan internasional, termasuk makanan laut segar, hidangan khas daerah, dan makanan eksotis.

Terdapat pertumbuhan yang signifikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) dalam sektor kuliner di Kota Tarakan. UKM kuliner berkembang pesat dan menjadi kontributor penting dalam perekonomian lokal. Banyak wirausaha kuliner yang memulai bisnis mereka, menghadirkan konsep makanan yang unik, seperti kaki lima, restoran, warung kopi, hingga jasa katering.

Semakin banyak UKM kuliner yang bersaing di Kota Tarakan, yang mungkin menjadi persaingan yang ketat. Pemilik usaha perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan tersebut sehingga dapat membuat strategi yang lebih inovatif agar dapat

mempertahankan dan meningkatkan daya saing mereka. Untuk memahami lebih dalam dinamika dan faktor-faktor yang memengaruhi daya saing UKM kuliner di Kota Tarakan, penelitian ini diinisiasi. Penelitian ini akan menjelajahi sejumlah faktor kunci yang dipercayai berperan dalam membentuk daya saing UKM kuliner di kota ini. Empat faktor utama yang menjadi fokus penelitian adalah daya saing UKM, sumber daya manusia (SDM), modal, dan dukungan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berkaitan dan bagaimana mereka dapat memengaruhi daya saing UKM kuliner. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan pemilik UKM, pemangku kepentingan, dan pemerintah daerah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana untuk mendukung dan memperkuat UKM kuliner di Kota Tarakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Daya Saing (UKM)

Daya saing merupakan konsep penting dalam dunia bisnis dan ekonomi, terutama ketika berbicara tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM). Ini mencerminkan kemampuan sebuah entitas bisnis atau sektor dalam mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar yang kompetitif. Daya saing UKM adalah gambaran sejauh mana suatu UKM mampu bersaing dengan sukses dalam hal inovasi produk atau jasa, kualitas produk, efisiensi operasional, harga yang bersaing, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Menurut Putri (2012:14), daya saing adalah kemampuan suatu perusahaan dalam industri untuk menghadapi berbagai tantangan lingkungan yang mungkin dihadapi. Daya saing didasarkan pada keunggulan bersaing perusahaan tersebut dan sangat tergantung pada tingkat sumber daya yang dimilikinya yang relatif lebih baik, yang sering disebut sebagai keunggulan kompetitif.

Dalam konteks UKM kuliner, daya saing mengacu pada sejauh mana UKM tersebut mampu menghasilkan makanan atau minuman yang berkualitas, menawarkan pengalaman yang memuaskan bagi pelanggan, dan menjalankan operasi bisnis secara efisien. Hal ini juga mencakup kemampuan UKM dalam berinovasi, baik dalam hal menu, konsep restoran, maupun strategi pemasaran yang kreatif.

Daya saing UKM kuliner juga terkait erat dengan kemampuan mereka dalam menjaga harga yang kompetitif dan menghadapi persaingan dari pesaing lainnya. Daya saing tidak hanya berkaitan dengan aspek produk atau jasa, tetapi juga dengan kemampuan manajerial dan sumber daya manusia dalam mengelola bisnis dengan efektif.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Menurut Sonny Sumarsono (2003:4), SDM merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat vital dalam setiap organisasi, bisnis, atau entitas yang beroperasi. SDM mencakup semua individu yang menjadi bagian dari suatu entitas, mulai dari karyawan hingga manajer dan pemimpin. Narasi tentang SDM mengacu pada peran dan pentingnya aset manusia dalam mencapai tujuan dan kesuksesan organisasi. Berikut adalah sebuah narasi tentang SDM:

"Sumber Daya Manusia, atau SDM, adalah pilar utama yang membentuk pondasi kesuksesan setiap organisasi. SDM mencakup beragam individu dengan berbagai keterampilan, pengalaman, dan potensi. Mereka adalah tulang punggung yang menggerakkan

roda organisasi, menjalankan operasi sehari-hari, dan menciptakan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Pentingnya SDM tidak bisa diremehkan. Mereka adalah yang menciptakan produk, memberikan layanan, dan menjaga hubungan dengan pelanggan. Selain itu, SDM juga memiliki peran penting dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pertumbuhan. Mereka adalah sumber ide, energi, dan dedikasi yang menggerakkan organisasi maju.

Pengelolaan SDM dengan bijak dan berkelanjutan sangat penting. Ini mencakup pengembangan keterampilan, pelatihan, pengakuan, dan penghargaan yang sesuai dengan kontribusi individu. Pemimpin dan manajer memainkan peran penting dalam mengarahkan SDM menuju pencapaian tujuan organisasi. Mereka harus memotivasi, memberikan arah, dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan SDM.

Modal

Dalam konteks bisnis, modal adalah kunci untuk memulai operasi, membiayai inovasi, membayar karyawan, memperluas pasar, dan menghadapi tantangan ekonomi. Modal juga merupakan alat yang memungkinkan usaha untuk mengelola risiko, menghadapi fluktuasi pasar, dan merespons perubahan kondisi bisnis yang tidak terduga. Menurut Ardiprawiro (2015:82), awalnya, konsep modal memiliki orientasi yang bersifat "berfokus pada fisik." Dalam konteks ini, konsep modal secara klasik diinterpretasikan sebagai "hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut." Namun, seiring perkembangan waktu, tampaknya konsep modal mulai mengambil arah yang lebih "berfokus pada non-fisik," di mana penekanan ditempatkan pada nilai, daya beli, atau kemampuan untuk menggunakan atau memanfaatkan yang terkandung dalam modal, meskipun masih terdapat perbedaan pendapat di kalangan para ahli ekonomi sendiri mengenai hal ini.

Sumber modal dapat berasal dari berbagai tempat. Pendiri bisnis dapat menyumbangkan modal sendiri atau mendapatkan dukungan dari investor eksternal, seperti pemegang saham atau pemberi pinjaman. Pinjaman dari lembaga keuangan atau pemerintah juga merupakan sumber modal yang umum. Sumber modal yang bijak dan strategis merupakan kunci dalam mengelola keuangan bisnis dengan baik. Selain mendukung operasi harian, modal juga memungkinkan bisnis untuk berinvestasi dalam pertumbuhan jangka panjang. Inovasi, penelitian, pengembangan produk, dan ekspansi ke pasar baru adalah langkah-langkah yang memerlukan modal yang memadai. Dalam konteks ekonomi makro, modal juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan merangsang pertumbuhan ekonomi.

Dukungan Pemerintah

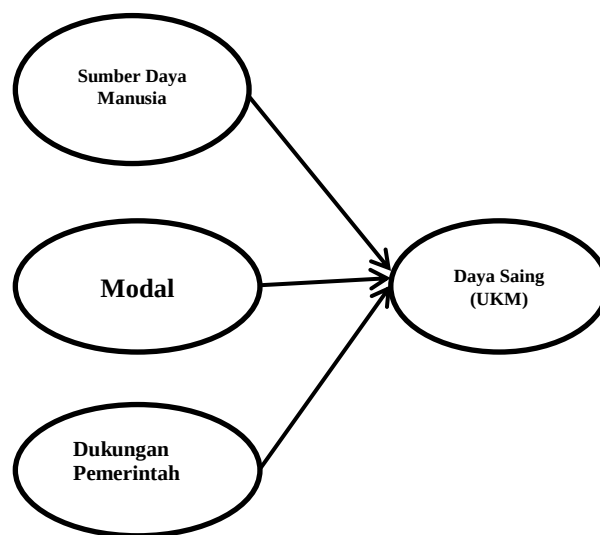
Dukungan pemerintah adalah elemen yang krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan suatu negara, masyarakat, atau sektor tertentu. Ini mencakup berbagai kebijakan, program, sumber daya, dan inisiatif yang diberikan oleh pemerintah untuk memfasilitasi dan mendorong perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dukungan pemerintah dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti insentif fiskal, infrastruktur, regulasi, pendidikan, dan pelatihan. Pemerintah memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Mereka dapat memberikan insentif pajak kepada perusahaan yang berinvestasi dalam proyek-proyek strategis, menciptakan kebijakan yang mendukung pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), dan mempromosikan perdagangan internasional.

Dukungan pemerintah juga berperan dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam jaringan transportasi, energi, dan teknologi informasi adalah contoh-contoh konkret dari peran pemerintah dalam memfasilitasi

konektivitas dan efisiensi dalam bisnis dan masyarakat. Pada tingkat sosial, pemerintah dapat memberikan dukungan dalam pendidikan dan pelatihan, sehingga angkatan kerja memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Program-program ini juga dapat membantu mengurangi kesenjangan keterampilan dan meningkatkan akses pendidikan. Hal ini juga mencakup tanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Ini melibatkan regulasi lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, dan investasi dalam energi bersih dan teknologi berkelanjutan.

Pentingnya dukungan pemerintah dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi tidak dapat dilebih-lebihkan. Ini adalah elemen kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, inovasi, keadilan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, kerjasama antara sektor swasta dan pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mendukung kepentingan masyarakat adalah kunci bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu negara.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

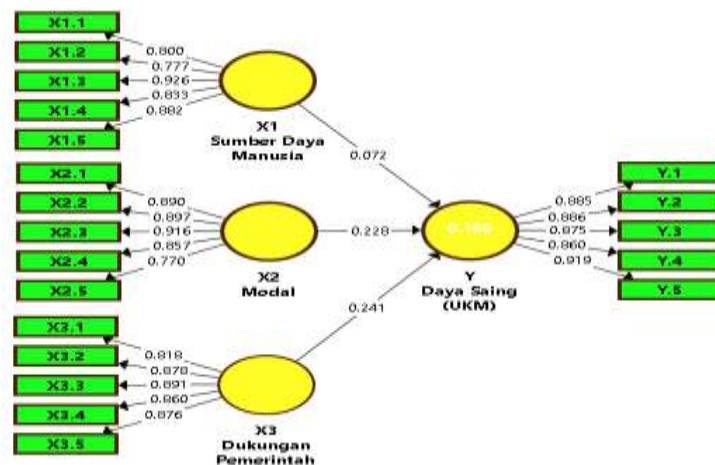
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing usaha (UKM) kuliner di Kota Tarakan. Penelitian ini memiliki objek penelitian yaitu pelaku UKM kuliner di Kota Tarakan sebagai subjek penelitian. Dengan data valid untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 87 Pelaku Usaha Kecil Menengah, di Kota Tarakan diambil dengan teknik Slovin. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Program *SmartPLS3*. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari evaluasi model pengukuran dan evaluasi *inner model*.

HASIL

Pengujian Hasil Evaluasi *Outer Model*

Berdasarkan hasil dari uji algoritma, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam kuisioner penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen karena nilai *outer loading* > 0.5. Berikut adalah model dari uji model analisis jalur tahap satu:



Gambar 2. Model Analisis Jalur Tahap Satu

Average Variance Distracted

Uji validitas konvergen juga dapat dilihat melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). AVE menggambarkan rata-rata varians atau diskriminan yang diekstrak pada setiap indikator, sehingga kemampuan masing-masing item dalam membagi pengukuran dengan yang lain dapat diketahui. Nilai AVE sama dengan atau di atas 0,5 menunjukkan adanya *convergent* yang baik.

Tabel 1. *Average variance extracted* (AVE)

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1_Sumber Daya Manusia	0.715
X2_Modal	0.752
X3_Dukungan Pemerintah	0.748
Y_Daya Saing (UKM)	0.784

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2023.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai statistik *composite reliability*. Suatu konstruk dikatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* diatas 0,7 (Abdillah dan Hartono, 2015). Hasil *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 5, sebagai berikut :

Tabel 2. *Composite Reliability*

	Reliabilitas Komposit
X1_Sumber Daya Manusia	0.926
X2_Modal	0.938
X3_Dukungan Pemerintah	0.937
Y_Daya Saing (UKM)	0.948

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2023.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa ketiga nilai *composite reliability* ketiga variabel diatas nilainya di atas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia, modal, dukungan pemerintah, dan daya saing (UKM) telah *reliable*.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen dan nilai koefisien *path* untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap *path*.

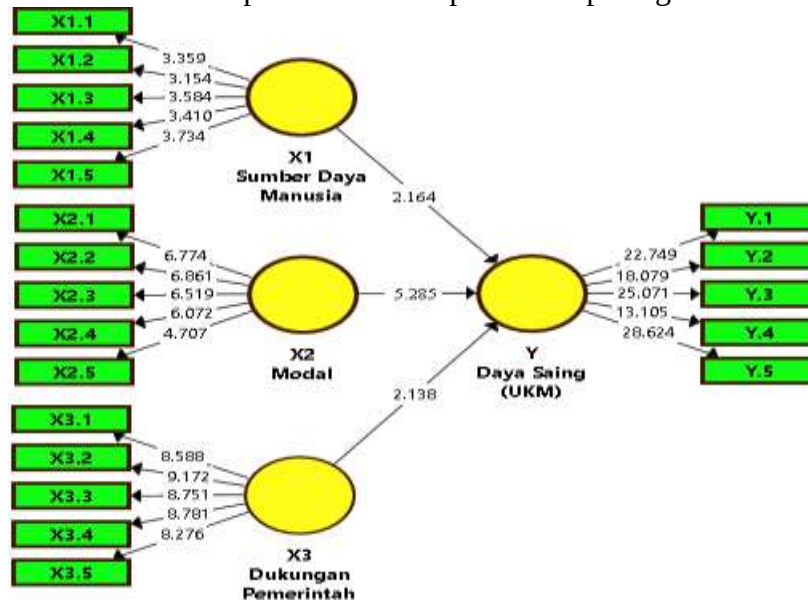
Tabel 4. Nilai *R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
Y_Daya Saing (UKM)	0.766	0.740

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2023.

Variabel sumber daya manusia, modal, dukungan pemerintah, dan daya saing (UKM) dalam model struktural memiliki nilai Adjusted R^2 sebesar 0.740 yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel sumber daya manusia, modal, dukungan pemerintah, dan daya saing (UKM) sebesar 74% mengindikasikan hubungan tersebut sangat kuat yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia, modal, dukungan pemerintah, dan daya saing (UKM)

Adapun model struktural penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Tampilan Hasil PLS *Boothstrapping*

Untuk menilai uji signifikansi model menggunakan teknik *bootstrapping* dengan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5. di bawah ini dan pada gambar model menunjukkan nilai t statistic dari hubungan antara variabel yang akan dibandingkan dengan nilai t table

Tabel 5 Path Coeficient

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1_Sumber Daya Manusia -> Y_Daya Saing (UKM)	0.213	0.214	0.099	2.164	0.033
X2_Modal -> Y_Daya Saing (UKM)	0.486	0.467	0.093	5.285	0.000
X3_Dukungan Pemerintah -> Y_Daya Saing (UKM)	0.241	0.246	0.113	2.138	0.033

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel 5 tersebut menunjukkan beberapa koefisien pengaruh langsung antara variable sebagai berikut:

- Sumber daya manusia berpengaruh terhadap daya saing (UKM) dengan nilai koefisien 2.164, diterima pada tingkat kesalahan 5% dan 10%, berarti semakin baik sumber daya manusia yang dimiliki pelaku usaha UKM maka mempengaruhi peningkatan daya saing (UKM).
- Modal berpengaruh terhadap Daya Saing (UKM) dengan nilai koefisien 5.285, diterima pada tingkat kesalahan 5% dan 10%, berarti semakin tinggi modal maka mempengaruhi peningkatan daya saing (UKM).
- Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap Daya Saing (UKM) dengan nilai koefisien 2.138, diterima pada tingkat kesalahan 5% dan 10%, berarti semakin baik dukungan pemerintah maka mempengaruhi peningkatan daya saing (UKM).

PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap daya saing (UKM) di Kota Tarakan.
Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki dampak signifikan pada daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada sektor kuliner Kota Tarakan. Kualifikasi, keterampilan, pelatihan, motivasi, dan pemahaman pasar karyawan memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk, mempertahankan keunggulan bersaing, serta menciptakan citra positif khususnya di pasar kuliner. Kesimpulannya, manajemen yang baik terhadap SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam kesuksesan UKM kuliner di Kota Tarakan.
2. Modal berpengaruh terhadap Daya Saing (UKM) Kota Tarakan.
Modal memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada sektor kuliner di Kota Tarakan. Ketersediaan modal yang cukup memungkinkan UKM kuliner untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, serta pengembangan bisnis. Modal juga memungkinkan UKM kuliner untuk mengadopsi teknologi baru, memperluas operasional, serta merespons perubahan pasar dengan lebih efisien. Kesimpulannya, pengelolaan modal dengan baik menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing UKM kuliner di Kota Tarakan.
3. Dukungan Pemerintah berpengaruh terhadap daya saing Kota Tarakan.
Dukungan dari pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan pada daya saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada sektor kuliner di Kota Tarakan. Dukungan pemerintah, dalam bentuk kebijakan, pelatihan, akses ke pasar, dan fasilitas pendukung, memberikan dorongan besar bagi pertumbuhan dan perkembangan UKM kuliner. Dukungan ini membantu UKM kuliner untuk memperoleh akses ke sumber daya, memenuhi regulasi, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Kesimpulannya, peran pemerintah dalam memberikan dukungan yang tepat kepada UKM kuliner sangat penting dalam meningkatkan daya saing mereka di Kota Tarakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM), Modal, dan Dukungan Pemerintah sangat berpengaruh pada Daya Saing Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) kuliner di Kota Tarakan. SDM yang berkualitas, pengelolaan modal yang baik, dan dukungan pemerintah yang kuat masing-masing berperan besar dalam meningkatkan kualitas, produktivitas, dan adaptabilitas UKM kuliner maupun perekonomian di Kota Tarakan. Jadi, manajemen SDM yang baik, pengelolaan modal yang efisien, dan dukungan pemerintah yang relevan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing UKM kuliner di Kota Tarakan.

Referensi

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2).
- AB, N. (2022). Pengaruh Attraction, Amenities, Accessibilities, Infrastructure Terhadap Kepuasan Pengunjung ke Tempat Wisata Taman Oval Markoni. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.24239/jiebi.v4i2.102.133-141>
- Anisa, L. N. (2022). URGENSI LITERASI SERTIFIKASI HALAL BAGI USAHA KECIL MENENGAH (UKM) di KABUPATEN NGAWI Lina Nur Anisa. *INVESTAMA*, 8.
- Desa, P., Merah, T., Ab, N., Juliana, A., Apriadi, D., & Junaid, M. T. (2022). *Edukasi pendampingan usaha dan pengolahan hasil perikanan desa tana merah*. 1(1), 14–18.
- Elfahmi, S. H., & Jatmika, D. (2019). PENGARUH INOVASI TERHADAP UKM NAIK KELAS MELALUI DAYA SAING PRODUK. *Media Mahardhika*, 17(3).

- <https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i3.106>
- Ellyta Lufihasna Wakhanda. (2017). Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan di Era Global. *Kompaiana*.
- Faizal, M. (2014). Pengembangan Kemandirian Pelaku Usaha Mikro dan Kecil dalam Implementasi Tanggungjawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Bogor Jawa Barat. In *IPB University* (Vol. 2014, Issue Agustus).
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 8(2).
- Ferine, K. F., Zaki, A., Cahyaningrum, A. O., Papilaya, F., & Fkun, E. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Social Capital. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02). <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.230>
- Harini, S., Pertiwi, S. R., & Rochman, N. (2015). Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat Quardhul Hasan*, 1(1).
- Lukmandono. (2015). Analisis SWOT untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing di Marliyah. (2016). Strategi Pembiayaan Mudharabah Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Perbankan Syariah di Sumatera Utara. *Disertasi*.
- Mundung, B. I., & Mawitjere, P. S. (2022). Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Kualitas Dan Daya Saing Sebagai Mediasi (Studi Pada UMKM Di Tondano Kab. Minahasa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(4).
- Nasni, M. M., Hadiguna, R. A., & Taib, G. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RANTAI PASOK DALAM PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK KOPI DI KOTA PADANG. *JURNAL TEKNOLOGI PERTANIAN*, 10(2). <https://doi.org/10.32520/jtp.v10i2.1614>
- Putri, K. D. K., Darmawan, D. P., & Arisena, G. M. K. (2021). KONTRIBUSI SEKTOR PERIKANAN TERHADAP PEREKONOMIAN PROVINSI BALI. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 11(1). <https://doi.org/10.15578/jksekp.v11i1.9741>
- Putri, S. V., Soemaryani, I., & Zusnita, W. O. (2023). Pengaruh Kompetensi Digital dan Kemitraan Terhadap Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kuliner di Kota Bandung. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2481>
- Rusdiana, S., & Soeharsono, S. (2019). Upaya Pencapaian Daya Saing Usaha Sapi Perah Melalui Kebijakan Pemerintah dan Peningkatan Pendapatan Peternak. *Agriekonomika*, 8(1). <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i1.5111>
- Somadi. (2017). Strategi Peningkatan Daya Saing Industri Kecil dan Menengah (IKM) Gula Aren di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*.
- Sukoco, I., Fordian, D., Fauzan, F., & Kurniawati, L. (2021). PENYULUHAN MAKANAN, BISNIS KULINER, DAN SERTIFIKASI HALAL BAGI PELAKU UKM KABUPATEN PANGANDARAN. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32467>
- Susanti, N. irma, & Winarna, W. W. (2020). ANALISA DAYA SAING PRODUK OLAHAN BUAH NAGA ORGANIK PADA KAWASAN WISATA ORGANIK BEJI WONOGIRI. *Jurnal Edueco*, 3(1). <https://doi.org/10.36277/edueco.v3i1.46>
- Susanto, O. A., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebel di Kota Surabaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>
- Takhim, M., & Meftahudin, M. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan

- Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.213>
- Tazki, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Keripik Buah di Kota Malang. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2).
- Wahyuni, R., & Irfani, H. (2017). Pengaruh Relationship Marketing, Kepuasan Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Pelanggan Restoran Sederhana Masakan Padang. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 6(2).
- Yasir, J. R., Ilham, I., & Padli, K. (2022). Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 4(1). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v4i1.2846>
- Yuningsih, E., & Yulianingsih. (2022). Implementasi Inovasi dan Pemasaran Hijau Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 11(3).
- Zuliyati. (2013). Implementasi Pengelolaan Modal Intelektual (Intellectual Capital) Untuk Menciptakan Daya Saing UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 10(2).